

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang analisis manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada saat *overhaul* di area *kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang Tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 91 bahaya dan 126 risiko kerja yang teridentifikasi pada saat *overhaul* di area *kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang.
2. Analisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada saat *overhaul* di area *kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang didapatkan score tertinggi untuk paparan dan kemungkinan bernilai 10 serta konsekuensi bernilai 50. artinya bahwa kemungkinan risiko paling sering terjadi dan pekerja terpapar secara terus menerus serta dampak yang ditimbulkan dari risiko tersebut dapat mengakibatkan kematian.
3. Penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada saat *overhaul* di area *kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang di peroleh nilai risiko yang paling tinggi adalah terjepit saat mengganti *bearing metal* dengan nilai risiko 1500.
4. Tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada saat *overhaul* di area *kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang, didapatkan lima tingkatan risiko diantaranya tingkat *very high* berjumlah 27 risiko, tingkat *Priority 1* berjumlah 7 risiko, tingkat *substansial* berjumlah 20 risiko, tingkat *priority 3* berjumlah 43 risiko dan *acceptable* berjumlah 27 risiko.
5. Pengendalian risiko yang ada saat *overhaul* di area *kiln* pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang yaitu pengendalian administratif berupa *safety talk* dan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu melakukan analisis tingkat pengetahuan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dalam melakukan pekerjaannya.
2. Perusahaan sebaiknya perlu membuat IK (Instruksi Kerja) untuk kegiatan *overhaul* di Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan training Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kepada pekerja dan menumbuhkan budaya peduli antara pekerja agar tindakan *unsafe action* tidak terjadi.
4. Perlunya peningkatan ketertiban dan kedisiplinan pemakaian APD dan adanya sanksi yang lebih tegas bagi pelanggar agar pengendalian risiko dapat ditingkatkan.
5. Perusahaan sebaiknya melakukan pengendalian risiko berdasarkan tingkatan risiko yang ada pada saat *overhaul* di area *kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang contohnya:

Kegiatan di area <i>kiln</i>	Risiko	Tingkat Risiko	Pengendalian risiko
Pemasangan <i>scaffolding</i>	Terjatuh, terpeleset	<i>Very high</i>	<i>Administratif control</i> : pekerja memiliki sertifikat Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) <i>scaffolding</i> Alat Pelindung Diri (APD): baju kerja, sepatu safety, helm, safety belt, sarung tangan.
Mengerinda <i>supporting rooler</i>	Tersayat, terpotong	<i>Very high</i>	<i>Engeneering control</i> : pemasangan alat pengaman pada mesin gerinda <i>Administratif control</i> : Bekerja sesuai dengan IK (Instruksi Kerja), Alat Pelindung Diri (APD): baju kerja, sepatu safety, sarung tangan, masker.
Mengganti <i>cooler</i>	Terpeleset	<i>Very high</i>	<i>Administratif control</i> : Membersihkan area tempat kerja dari ceceran oli atau minyak. Alat Pelindung Diri (APD) : memakai <i>safety belt</i> , sepatu <i>safety</i> , helm,
Mengganti <i>lifter</i> didalam <i>cooler</i>	Terbentur	<i>Very high</i>	<i>Administratif control</i> : Bekerja sesuai dengan IK (Instruksi kerja) Alat Pelindung Diri (APD) :

Mengganti <i>bearing metal</i>	Terjepit, tertimpa	Very high	memakai <i>helm</i> , sepatu <i>safety</i> , masker, sarung tangan <i>Substitution</i> : Mengganti sistem perbaikan mesin dari manual ke mekanik. <i>Engeneering control</i> : perbaikan disain mesin menggunakan sistem hidrolik. <i>Administratif control</i> : Bekerja sesuai dengan IK (Instruksi Kerja), pengawasan dan <i>safety talk</i> Alat Pelindung Diri (APD): baju kerja, sepatu <i>safety</i> , sarung tangan, helm, masker.
Mengganti <i>canvas air sluice</i>	Terpeleset	Very high	<i>Administratif control</i> : Membersihkan area tempat kerja dari ceceran oli atau minyak. Alat Pelindung Diri (APD) : memakai <i>safety belt</i> , sepatu <i>safety</i> , <i>Engeneering control</i> : gunakan prosedur LOTO (<i>Lock Out Tag Out</i>) untuk mencegah operator atau rekan kerja mengoperasikan alat yang sedang kita perbaiki. Hindari bekerja ketika mesin sedang beroperasi.
Membuka <i>impeller</i> 2J1P01	Tertimpa benda kerja	Very high	<i>Administratif control</i> : Bekerja sesuai dengan IK (Instruksi Kerja), pengawasan dan <i>safety talk</i> Alat Pelindung Diri (APD): baju kerja, sepatu <i>safety</i> , sarung tangan, helm, masker

6. Pihak manajemen sebaiknya melakukan pembentukan struktur organisasi baru di level eselon 3 yang akan melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi pekerjaan *overhaul* disemua Pabrik yang ada di PT. Semen Padang.
7. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan dalam pemilihan kontraktor agar keselamatan dan kesehatan kerja dapat terealisasi sesuai dengan target perusahaan.
8. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian tentang monitoring dan evaluasi dari manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Semen Padang.